

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, pemasaran, tindakan dan lain-lain serta di arahkan secara holistik pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak selesainya diseminarkan dan di setujui serta disahkan proposal ini sampai perampungan skripsi tepatnya dari bulan Mei – Juni 2018.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Meubelair UD. Bintang Selatan Furniture yang berada di Jalan Kapten Piere Tendean Kecamatan Baruga Kota Kendari. Adapun alasan memilih lokasi tersebut adalah karena letaknya yang strategis berada di kawasan kota, sehingga memudahkan dalam hal transportasi terutama bagi pelanggan yang ingin membeli perabotan rumah tangga baik cash maupun kredit.

---

<sup>1</sup>Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 6

### C. Sumber Data

Data merupakan rekaman atau gambaran atau keterangan suatu hal atau fakta. Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian, maka sumber data yang dimakai yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti. Sumber data primer diperoleh dari semua informan melalui teknik wawancara dan observasi terhadap obyek penelitian penelitian tentang Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Produk Furniture Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Meubelair Bintang Selatan Furniture Kecamatan Baruga Kota Kendari.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang dalam bentuk jadi atau data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Sumber data yang dalam bentuk jadi yaitu dokumen dan publikasi, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan obyek penelitian tentang Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Produk Furniture Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Meubelair UD. Bintang Selatan Furniture Kecamatan Baruga Kota Kendari.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

## 1. Observasi

Data untuk menjawab masalah penelitian dilakukan dengan cara pengamatan. Pengamatan (observasi) yakni mengamati terkait pemasaran produk.

Dalam hal ini panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) di perlukan untuk menangkap gejala yang diamati, apa yang ditangkap dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisa.<sup>2</sup> Teknik ini digunakan secara langsung untuk mengetahui tentang pengembangan produk dalam perspektif Ekonomi Islam, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

## 2. Wawancara Mendalam/*Deep Interview*

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>3</sup> teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber data antara lain, kepala perusahaan, karyawan dan pelanggan serta untuk mengetahui faktor hambatan dan faktor pendukung dalam strategi dan tujuan pengembangan produk furniture.

## 3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari kata latin yaitu *docere* yang berarti mengajar. Sedangkan menurut istilah dokumen berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis dan petilasan-petilasan arkeologis.

---

<sup>2</sup>Bulaeng, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kontemporer* (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 70.

<sup>3</sup>Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi: suatu pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 108.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Pengamatan wawancara mendalam dapat pula di lengkapi dengan analisis dokumen seperti otobiografi, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita koran, artikel majalah, brosur, bulletin dan foto-foto<sup>4</sup>

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisi data menurut Bogdam adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>5</sup>

Teknik analisis data merupakan usaha untuk menyusun data secara sistematis dan rasional dari berbagai data yang telah terkumpul, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dari dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data (*data reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian.

---

<sup>4</sup>Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktikal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 175.

<sup>5</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 45.

## 2. Penyajian Data (*data display*)

Telah dilakukan penelaah pada seluruh data yang telah ada dari beberapa sumber wawancara, observasi maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk dijadikan bahan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan bangunan antar kategori *flow cart* dan sejenisnya.

## 3. Verifikasi (*concolison drawing*)

Merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal di dukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang tidak valid dan tidak konsisten saat mengumpulkan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>6</sup>

## F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Setiap penemuan harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Kredibilitas data merupakan upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek peneliti. Penelitian kualitatif mempunyai instrumen utama yakni manusia, karena itu yang di periksa adalah keabsahan datanya.<sup>7</sup> Untuk memperoleh keabsahan data-data yang sudah di dapat dari lokasi penelitian lapangan, maka peneliti akan menggunakan tringulasi.

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Uji validitas data dalam penelitian ini

---

<sup>6</sup>*Ibid.* 190

<sup>7</sup>Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 87.

menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu dengan member check.

Triangulasi dalam menguji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu seperti pada penjelasan berikut:<sup>8</sup>

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber data tersebut.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek

---

<sup>8</sup>Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 88

dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

